

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CD INTERAKTIF TERHADAP
HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA DI MAN 2 BATUSANGKAR**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Studi Strata Satu (S1) Kependidikan*



Oleh :
SEPRIMA PUTRI
TM/NIM: 2008/02252

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

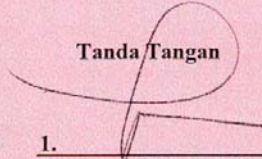
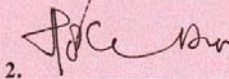
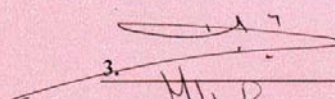
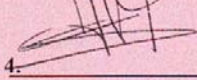

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap
Hasil Belajar Geografi Siswa Di MAN 2 Batusangkar
Nama : Seprima Putri
NIM/TM : 02252/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Khairani, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	5. 

ABSTRAK

**Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar
Siswa Geografi di MAN 2 Batusangkar.
Oleh: Seprima Putri, 2008 – 02252.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media CD (*Compact Disk*) interaktif terhadap hasil belajar geografi siswa pada materi hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di MAN 2 Batusangkar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X man 2 batusangkar yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2012/2013. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dan diperoleh kelas X.8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.2 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes di akhir penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen menggunakan media CD interaktif diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yaitu 81,14, lebih tinggi dibanding nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 75,67. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(3,27 > 2,00)$ pada taraf signifikan $\alpha 0,05$. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan media CD Interaktif dalam pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional dalam pembelajaran geografi pada materi hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di kelas X MAN 2 Batusangkar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di MAN 2 Batusangkar”**. Skripsi ini penulis susun bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi ini tersusun atas kontribusi banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus sebagai Pembimbing Akademik dan Bapak Nofrion, S.pd.M.Pd selaku pembimbing II, yang telah tulus dalam memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis untuk penulisan skripsi ini.
2. Dr. Khairani, M.Pd, Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberi koreksi, arahan, masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua, Sekretaris Jurusan Geografi beserta seluruh Staf Pengajar yang telah memberikan kesempatan dan pengetahuan pada penulis sehubungan dengan pengetahuan Jurusan Geografi.
4. Dekan dan seluruh Staf Tata Usaha FIS yang telah ikut membantu penulis dalam memperlancar proses izin penelitian.

5. Drs. Juliasman M.A selaku kepala sekolah, Elmida Faura Nora, S.Ag selaku guru Geografi beserta staf pengajar yang telah memberi izin dan motivasi penulis dalam melakukan penelitian di MAN 2 Batusangkar.
6. Seluruh teman-teman Jurusan Geografi khususnya angkatan 2008 Reguler A yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk orang tua, adik , serta keluarga besar penulis, atas doa dan restunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Semua pihak yang berkenan membantu penulis baik selama penelitian maupun selama penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Dzat yang Maha Sempurna, oleh karena itu penulis terbuka terhadap saran dan kritikan agar menjadi perbaikan pada karya-karya berikutnya.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Hasil Belajar	7
1. Belajar	8
2. Hasil Belajar Geografi	9
B. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
C. Cara Memperoleh Hasil Belajar	12
D. Hakikat media pembelajaran geografi.....	14
1. Pengertian Media	14
2. Fungsi Media	15
3. Jenis Media	16
4. Media Compact Disk (CD) Interaktif Dalam Pembelajaran.....	19
5. Prosedur Penggunaan media CD Interaktif	22
E. Materi Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan	23
F. Penelitian Yang Relevan	33
G. Kerangka Konseptual	34
H. Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Prosedur Penelitian	39
D. Teknik pengumpulan data	41
E. Instrumentasi	41
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Profil sekolah	52
2. Visi dan Misi	55
B. Hasil Penelitian	55
D. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	----

LAMPIRAN	67
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai rata-rata UH 1 pada mata pelajaran geografi kelas X	3
Tabel 2. Daftar Kelompok Media	1
Tabel 3. Desain Penelitian	37
Tabel 4. Populasi dan Sampel	39
Tabel 5. Validitas Instrument Soal Uji Coba	43
Tabel 6. Persiapan Penentuan Validitas Instrumen.....	45
Tabel 7. Ringkasan Uji Validitas Soal Uji Coba.....	47
Tabel 8. Nama-Nama Kepala PGAN s/d MAN 2 Batusangkar	53
Tabel 9.Deskripsi Data Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	56
Tabel 10. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, Varians	57
Tabel 10.Hasil Uji Normalitas terhadap Tes Akhir Kelas Sampel	58
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas terhadap Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	58
Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis terhadap Hasil Tes Akhir Sampel.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus.....	67
2. RPP Kelas Eksperimen	76
3. RPP Kelas Kontrol	86
4. Soal Uji Coba	96
5. Distribusi Soal Uji Coba	105
6. Validitas Soal Uji Coba.....	106
7. Tes Akhir.....	108
8. Kunci Jawaban Tes Akhir	114
9. Uji Normalitas Sampel.....	115
10. Uji Homogenitas Sampel	117
11. Skor Mentah Kelas Sampel	118
12. Uji Normalitas terhadap Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	119
13. Uji Normalitas terhadap Tes Akhir Kelas Kontrol	120
14. Uji Homogenitas terhadap Tes Akhir	121
15. Uji Hipotesis	122
16. Tabel Nilai Persentil Distribusi F.....	123
17. Tabel Persentil Distribusi t.....	124
18. Tabel Distribusi L Uji Liliefors.....	125
19. Tabel Uji Normal	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini yang masih menjadi pembicaraan hangat dalam masalah kualitas pendidikan adalah prestasi belajar siswa dalam suatu bidang ilmu tertentu. Menyadari hal tersebut, maka pemerintah bersama para ahli pendidikan berusaha untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya pembaruan pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah, diantaranya melalui seminar, lokakarya dan pelatihan-pelatihan dalam hal pemantapan materi pelajaran, metode serta media pembelajaran untuk bidang studi tertentu misalnya bidang studi IPS, pada mata pelajaran Geografi dan lain-lain. Sudah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, khususnya pendidikan IPS (geografi) di sekolah, namun belum menampakkan hasil yang memuaskan, baik ditinjau dari proses pembelajarannya maupun dari hasil prestasi belajar siswanya.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas. Keberhasilan pembelajaran diantaranya ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seseorang guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk menciptakan suasana yang kondusif ini seorang guru dituntut untuk mampu membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Mengingat pentingnya peran guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, maka guru dituntut untuk mampu merancang proses belajar mengajar dengan cermat agar pembelajaran yang diselenggarakan efektif, sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa dapat secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Kenyataan yang di temukan saat ini masih ada guru yang belum mampu memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya dalam mata pelajaran geografi di sekolah MAN 2 Batusangkar. Di sekolah ini guru lebih sering menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media konvensional pada saat menerangkan pelajaran pada mata pelajaran ini. Hal ini juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran geografi, dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran geografi diperoleh informasi bahwa guru juga mengeluhkan keterbatasan ide dan sarana untuk merancang dan membuat media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa. Akibatnya siswa tidak terlalu tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Hal ini dapat dilihat dari cara belajar siswa di kelas pada mata pelajaran geografi. Misalnya, ada yang mengerjakan tugas lain sewaktu proses pembelajaran, sering minta izin keluar dengan berbagai alasan, berbicara dengan teman pada saat guru

menjelaskan materi pelajaran, bahkan ada yang menghindari mata pelajaran tersebut dengan cara membolos.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan selama melakukan praktek lapangan di sekolah MAN 2 Batusangkar, kebanyakan siswa acuh tak acuh terhadap mata pelajaran geografi. Siswa cenderung tidak fokus pada saat guru menerangkan pelajaran dengan metode konvensional yang hanya menggunakan media papan tulis dalam menjelaskan materi. Kurang bervariasinya metode dan penggunaan media yang digunakan ini membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Dampak dari masalah masalah itu adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi. Banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang selanjutnya digunakan singkatan KKM. KKM yang ditetapkan yaitu , > 73 . Di bawah ini terdapat tabel nilai hasil ulangan harian siswa kelas X MAN 2 Batusangkar.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata UH 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di MAN 2 Batusangkar Tahun Ajaran 2011/2012

NO	Kelas	Nilai Rata-Rata
1	X1	78,9
2	X2	63,5
3	X3	74,7
4	X4	70,6
5	X5	65,6
6	X6	54,5
7	X7	68,7
8	X8	66,5

Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi MAN 2 Batusangkar

Dari tabel UH 1 dapat dilihat bahwa, siswa yang dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai > 73 . Rata rata pada setiap kelas menunjukkan masih

banyaknya siswa yang belum mencapai KKM. Dari delapan kelas X yang ada hanya terdapat dua kelas yang telah mencapai standar KKM yaitu kelas X.I dengan rata rata 78.9 dan kelas X.3 dengan rata-rata 74.7 sedangkan untuk enam kelas lainnya nilai rata rata kelasnya masih dibawah KKM yaitu 73.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran agar pembelajaran geografi lebih terlihat menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu CD interaktif. CD interaktif dipilih karena media ini memiliki ciri-ciri yang mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar yaitu antara lain bentuk dan warna menarik, membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya. Selain itu CD interaktif ini bersifat dua arah, yang memungkinkan siswa akan memberikan respon atau *feedback* terhadap materi yang disajikan.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Penggunaan Media CD (*Compact Disk*) Interaktif Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X MAN 2 Batusangkar** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , di identifikasi permasalahan yang di hadapi oleh siswa dalam pembelajaran geografi sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media CD Interaktif terhadap aktifitas belajar siswa ?

2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media CD Interaktif terhadap motivasi belajar siswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media CD Interaktif terhadap hasil belajar siswa ?
4. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media CD Interaktif terhadap kreativitas siswa ?
5. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media CD Interaktif terhadap keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif (*Compact Disk*) Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa pada materi hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di MAN 2 Batusangkar .

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : apakah terdapat pengaruh penggunaan CD (*Compact Disk*) interaktif terhadap hasil belajar geografi siswa pada materi hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di MAN 2 Batusangkar ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media CD (*Compact Disk*) interaktif terhadap hasil belajar geografi siswa pada materi hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di MAN 2 Batusangkar.

F. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan di sekolah dan sebagai pengalaman belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran geografi.

2. Praktis

a. Manfaat bagi penulis adalah :

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan geografi di fakultas ilmu sosial UNP.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keintelektualan penulis untuk masa yang akan datang.

b. Manfaat bagi guru adalah :

- 1) Untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- 2) Dapat mengembangkan wawasan pengalaman dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
- 3) Dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelasnya.

c. Manfaat bagi sekolah adalah :

- 1) Meningkatkan mutu pembelajaran geografi di sekolah.
- 2) Sebagai pedoman pembelajaran pada tahun berikutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Hasil Belajar Geografi

1. Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan (Ali,2008:14). Perilaku itu mengandung pengertian yang luas hal ini mencakup pengetahuan,pemahaman, ketrampilan sikap dan sebagainya. Perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan.interaksi in bisanya berlangsung secara disengaja.

Menurut teori kognitif (dalam Budiningsih, 2005:27) belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat di ukur.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya (sardiman, 2012:20). Belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Menurut hergenhan dan olson (dalam Azis Albone,2009:37) mengemukakan bahwa dengan belajar akan terjadi : (1) perubahan tingkah

laku yang dapat diamati, (2) perubahan tingkah laku yang relative permanen, (3) perubahan tingkah laku yang bersifat potensial, (4) perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan, (5) perubahan pengalaman yang mengarahkan si pelajar pada apa yang dipelajarinya.

Jadi, belajar merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan seseorang dengan orang lain atau dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan.

2. Hasil Belajar

. Menurut Sudjana (2009:22) hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Menurut Purwanto (2011:44) hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Azis Albone, 2009:38) hasil belajar merupakan kemampuan internal (capability) yang meliputi : (1) keterampilan intelektual yaitu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap suatu subjek sehingga ia dapat membuat klasifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala. (2) strategi kognitif yaitu kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol

aktifitas intelektualnya dalam mengatasi masalah baru yang dihadapinya. (3) informasi verbal yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa lisan maupun tulisan dalam mengungkapkan suatu masalah. (4) keterampilan motoris, kemampuan seseorang secara teratur dan untuk mengkoordinasikan gerakan otot secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar, (5) sikap, yaitu kecenderungan menerima dan menolak suatu objek.

Ditinjau dari hasil pengukuran, hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur secara langsung dengan tes dan dapat dihitung hasilnya dengan angka. Hal ini berarti bahwa hasil belajar seseorang dapat diperoleh melalui perangkat tes dan hasil tes itu dapat memberikan informasi tentang seberapa jauh kemampuan penyerapan materi oleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar Geografi

Proses pembelajaran geografi selalau berkaitan dengan kehidupan nyata dipermukaan bumi, sehingga perlu adanya aplikasi dalam materi pembelajaran geografi yang tidak hanya bersifat abstrak, tetapi juga di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan

lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

Mata pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu peserta didik dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat dan wilayah.

Pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran Geografi diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis. Pada tingkat pendidikan dasar mata pelajaran Geografi diberikan sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

Mata pelajaran Geografi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan

- 2) Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi
- 3) Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut syah (2006 :144) faktor yang memepngaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni :

1. Faktor internal siswa

Faktor internal siswa berasal dari dalam diri siswa sendiri, yang meliputi dua aspek :

a. Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ organ tubuh dan sendi sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondidi organ tubuh yang lemah, apalagi di sertai pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi pelajaran yang di pelajari pun kurang atau tidak berbekas.

b. Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengauhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang

lebih esensial diantaranya tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat, minat, dan motivasi siswa.

2. Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam, yakni faktor lingkungan sosial (para guru dan staf administrasi) dan faktor non lingkungan social (gdung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya) alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Faktor pendekatan belajar

Di samping faktor faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah di kemukakan diatas, faktor pendekatan belajar siswa juga berpengaruh terhadap tara keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

Dalam penelitian ini penulis melihat bahwa faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) seperti media pembelajaran yang digunakan guru juga memepengaruhi hasil belajar.

C. Cara Memperoleh Hasil Belajar

Untuk menilai kemajuan hasil belajar dapat dilakukan dengan melalui tes hasil belajar. Menurut dimyati (2002 : 257-258) jenis tes yang biasa disunakan untuk memperoleh hasil belajar di golongan sebagai tes lisan dan tes tertulis.

1. Tes lisan

Tes lisan adalah tes yang dilakukan guru dengancara Tanya jawab secara langsung kpada siswanya. Tes lisan ini mempunyai beberapa

kelebihan, diantaranya penguji dapat menyesuaikan bahasa dengan tingkat day tangkap siswa, penguji dapat mengetahui tingkat penguasaan siswa tentang pokok bahasan tertentu dan siswa dapat melengkapi jawaban lebih leluasa.

2. Tes tertulis

Tes tertulis ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya penulis dapat menguji banyak siswa dalam waktu yang terbatas, objektivitas pengerjaan tes terjamin dan diawasi penguji dapat menyusun soal soal yang merata pada tiap pokok bahasan, penguji dapat dengan mudah menjawab urutan soal sesuai kemampuannya. Tes tertulis ini terdiri dari essay dan objektif.

a. Tes essay

Tes essay dari pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa uraian yang relative panjang. Kelebihan dari tes ini adalah penguji dapat menilai dan meneliti kemampuan siswa bernalar dan bila cara memberi angka menggunakan criteria maka akan menghasilkan data objektif.

b. Tes objektif

Tes objektif terdiri dari pertanyaan dengan beberapa item jawaban yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu item jawaban dari beberapa item yang disediakan. Kelebihan tes objektif ini adalah penguji dapat membuat soal yang banyak meliputi semua

pokok bahasan dan pemeriksaan dapat dilakukan secara cepat dan objektif.

Pada penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa penulis menggunakan tes hasil belajar dengan cara menggunakan tes objektif.

D. Hakikat Media Pembelajaran Geografi

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim atau penerima pesan.

Menurut Gagne (dalam Sadiman dkk, 2010: 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya dalam belajar. Sementara itu Briggs (dalam Sadiman dkk, 2010 :6) berpendapat bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Buku, film, kaset, film bungkai adalah contoh media media pembelajaran.

Menurut Djamarah (2010:121) media adalah alat bantu apa saja yang dapat disajikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media dapat diartikan sebagai manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2004:3) mengatakan bahwa media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat alat, grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun

kembali informasi visual atau verbal. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Menurut Ellizar (dalam Isnatalia, 2010 : 19) media merupakan alat penunjang bagi proses belajar mengajar karena dengan memakai media suatu pesan yang akan disampaikan dapat lebih diperjelas.

Jadi, media dapat menyalurkan pesan atau informasi belajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu penyampaian pesan dan isi pelajaran dalam pembelajaran.

2. Fungsi Media

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2004 : 24-25) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pelajaran, dan (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Selanjutnya Prawirdilga dan Siregar (dalam Isnatalia, 2010:21) media pembelajaran mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi AVA (*audio visual aids*

atau *teaching aids*) dan fungsi komunikasi dan interaksi. Pertama fungsi AVA berfungsi sebagai alat bantu agar dapat memperjelas (membuat lebih konkret) apa yang disampaikan guru, jika tidak menggunakan media, maka penjelasan guru bersifat abstrak. Kedua, fungsi komunikasi dan interaksi antara siswa dengan media tersebut, dengan demikian media pembelajaran merupakan media yang penting dalam pembelajarani uraian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk guru dalam mengajar, akan tetapi juga merupakan alat dalam penyampaian pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, dan lain sebagainya) ke penerima pesan (siswa/pelajar), sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa.

3. Jenis Media

Berdasarkan perkembangan teknologi Arsyad Azhar (2002:29) membagi media pembelajaran dalam empat kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi yang berdasar kan komputer dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan computer. Seel dan Glosgow (dalam Arsyad, 2004:33-35) mengelompokan media dalam dua kategori luas, yaitu media tradisional dan media teknologi muthakhir. Pengelompokan kedua media itu secara terperinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Daftar Kelompok Media

No	Kategori Media	Kelompok Media	Contoh Media
1	2	3	4
	Media tradisional	Visual diam yang diproyeksikan	<ul style="list-style-type: none"> • Proyeksi <i>opaque</i> • Proyeksi <i>overhead</i>
		Visual yang tak diproyeksikan	<ul style="list-style-type: none"> • Filmstrip • Gambar • Foto
			• chart, grafik, diagram
			• pameran, papan info dan papan-bulu
		Audio	• rekaman piringan
			• pita, kaset, reel, cartridge
		Penyajian multime-	• slide dengan suara (<i>tape</i>)
		Dia	• multi image
		Visual dinamis yang	• film
		Diproyeksikan	• televise
			• video
		Cetak	• buku teks
			• modul atau teks terprogram
			• <i>workbook</i>
			• majalah ilmiah, berkala
			• lembaran lepas (<i>hand-out</i>)
		Permainan	• teka teki
			• simulasi
			• permainan papan
		Realia	• model
			• <i>specimen</i> (contoh)
			• manipulatif (peta, boneka)
2	Media teknologi	Media berbasis tele-	• telekonferen

	Muthakhir	Komunikasi	• kuliah jarak jauh
		Media berbasis mikroprosesor	• <i>computer assisted instruction</i>
			• permainan komputer
			• system tutor intrelejen
			• interaktif
			• hypermedia
			• <i>compact disc</i>

Anderson (dalam Sadiman, 2010:89) melihat pemilihan media sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan intruksional. untuk keperluan itu dia membagi media dalam sepuluh kelompok (1) media audio, (2) media cetak, (3) media cetak bersuara, (4) media proyeksi visual, (5) media proyeksi dengan suara, (6) media visual gerak, (7) media audio visual gerak, (8) objek, (9) sumber manusia dan lingkungan, dan (10) media komputer. Leshin dan Pollock (dalam arsyad, 2004:36) mengklasifikasikan media kedalam lima kelompok. Lima kelompok itu adalah :

- 1) Media berbasis manusia (guru instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, *field trip*).
- 2) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, *work book*, alat bantu kerja, dan lembaran lepas).
- 3) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, *slide*)
- 4) Media berbasis audio visual (*video*, film, program *slide-tape*, televisi).
- 5) Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan computer, interaktif *video*, *hypertext*).

Dari beberapa contoh media tersebut dipilih media visual yang di program dalam *Compact Disk* (CD) interaktif untuk digunakan pada pengaruh media pembelajaran geografi berbasis CD interaktif dan tanpa CD interaktif terhadap hasil belajar siswa.

4. Media *Compact Disk* (CD) Interaktif Dalam Pembelajaran

a. Pengertian *Compact Disk* (CD) Interaktif

Berkat kemajuan teknologi saat ini, media pelajaran banyak di tampilkan dengan menggunakan teknologi audio visual. Media dengan teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber sumber yang berbasis mikro prosesor. Arsyad (2003 : 32) menyatakan beberapa cirri media yang dihasilkan teknolgi berbasis komputer antara lain :

- 1) Mereka dapat digunakan secara acak,non sekuensial atau secara linear.
- 2) Mereka dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau keinginan perancang atau pengembangan sebagaimana direncanakannya.
- 3) Biasanya gagasan gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol, dan grafik.
- 4) Prinsip prinsip ilmu kognitif digunkan untuk mengembangkan media ini.
- 5) Pembelajaran dapat berorientasi siswa dan melibatkan interaktivitas siswa yang tinggi.

Komputer adalah salah satu media interaktif, dimana siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dalam bentuk mempengaruhi atau mengubah urutan yang disajikan. Sebagaimana halnya dengan penggunaan sumber-sumber audio visual yang dapat meningkatkan motivasi dan menyajikan informasi dan prakarsa melalui visual dan audio. Ada 3 penggunaan komputer dalam kelas yaitu :

- 1) Untuk mengajarkan siswa menjadi mampu untuk membaca komputer atau computer literature.
- 2) Untuk mengajarkan dasar dasar pemrograman dan pemecahan masalah komputer.
- 3) Untuk melayani siswa, sebagai alat bantu pembelajaran.

CD Interaktif berasal dari dua istilah yaitu CD dan Interaktif. CD berasal dari bahasa Inggris merupakan singkatan dari *Compact Disc*, sedangkan interaktif dalam KBBI diartikan sebagai dialog antara komputer dan terminal atau komputer dengan komputer.

Arsyad (2002) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian.

CD Interaktif adalah salah satu media interaktif yang bisa tergolong baru. Media ini sebenarnya merupakan pengembangan dari teknologi internet yang akhir-akhir ini berkembang pesat.

Compact (*video*) disk interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran dimana materi video rekaman disajikan dalam pengendalian computer kepada penonoton (siswa) yang tidak hanya mendengar, melihat video dan suaranya tetapi juga memberikan respon yang aktif dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. Peralatan yang diperlukan seperti computer, *video disc* laser, dan layar monitor (Arsyad, 2002:36).

CD interaktif dapat digunakan sebagai mitra dan media solusi teknologi pelajaran dan pelatihan berbasis komputer. CD interaktif ini bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk menyenangkan menarik, mudah dimengerti dan jelas. Dengan menggunakan media CD interaktif ini diharapkan siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran karena dengan CD melibatkan banyak indera mereka.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media CD (*Compact Disk*) Interaktif

Penggunaan media CD (*Compact Disk*) interaktif dalam format digital, pengetahuan dan keterampilan akan lebih mudah di dokumentasikan dan di distribusikan kepada siswa. CD interaktif dapat meningkatkan mutu pelajaran melalui penerapan mutu teknologi informasi.

Beberapa kelebihan dari penggunaan CD (*compact disk*) interaktif antara lain :

- 1) Bersifat fleksibel (dapat memilih materi dan penggunaan waktu).
- 2) Bersifat *self packing* (kecepatan setiap individu berbeda).
- 3) Bersifat *conten-rich* (menyediakan informasi yang cukup banyak atau pengkayaan).
- 4) Bersifat interaktif (bersifat dua arah, ada respon/feedback).
- 5) Kontrol ada pada pengguna.

Kekurangan dari media CD (*Compact Disk*) interaktif antara lain :

- 1) Hanya akan berfungsi untuk bagaimana hal hal yang telah diprogramkan.
- 2) Memerlukan peralatan komputer atau multimedia.
- 3) Perlunya pertimbangan update CD (konten pembelajaran) yang membutuhkan waktu dan dana.
- 4) Perlu kemampuan pengoperasian, untuk itu perlu ditambah petunjuk pemanfaatan.

5. Prosedur Penggunaan Media CD Interaktif

Cara praktis mebuat CD Interaktif ini biasanya menggunakan program *powerpoint*, *macromedia dreamwaver MX*, *macromedia flash MX*, *adobe photoshop C5* dan berbagai tool tambahan lainnya. Perancangan CD interaktif ini akan disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran geografi.

Setelah media CD interaktif ini dirancang sesuai materi yang akan di ujikan. Media CD Iteraktif ini akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru akan mepresentasikan materi pembelajaran dengan menggunakan media

CD interaktif dengan menggunakan komputer dan infocus. Media CD interaktif ini akan di gunakan pada kelas eksperimen.

Selama proses pembelajaran berlangsung guru juga ikut membantu siswa dalam menginterpretasikan materi dengan beberapa pertanyaan tambahan yang nantinya akan menggiring siswa untuk dapat merubah suatu bentuk representasi fakta kedalam konsep konsep geografi.

E. Hidrosfer dan Dampaknya Bagi Kehidupan.

1. Unsur- Unsur Utama Siklus Hidrologi

Lapisan air yang menutupi permukaan bumi membentuk samudera, laut, rawa, danau, sungai, tumpukan es, awan, uap dan lain-lain. Air yang terdapat di permukaan bumi dapat berbentuk padat (seperti es, gletser), berbentuk air (seperti air sungai, air danau, air laut), dan berbentuk gas (seperti awan dan uap di udara/atmosfer). Hidrosfer berasal dari bahasa Yunani yaitu Hidros = air dan Sphere = daerah atau wilayah. Hidrosfer diartikan sebagai perairan yang mengelilingi bumi .

Untuk keperluan pemahaman praktis dalam mempelajari tentang air diperlukan beberapa cabang ilmu, antara lain sebagai berikut :

- a. Hidrometeorologi, yaitu ilmu yang mempelajari hubungan antara unsur2 meteorologi dan siklus hidrologi yang ditekankan kepada hubungan timbal balik.
- b. Potamologi, yaitu ilmu yang mempelajari air yang mengalir di permukaan tanah, baik yang melalui saluran, maupun yang tidak melalui saluran.

- c. Geohidrologi, yaitu ilmu yang mempelajari keberadaan, persebaran, dan gerak air di bawah permukaan tanah.
- d. Limnologi, yaitu ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk air yang berada di danau.
- e. Oseanologi, yaitu ilmu yang mempelajari tentang keadaan air di lautan.

Siklus Hidrologi

Di permukaan bumi air selalu berputar menurut siklus yang terjadi. Siklus hidrologi di bagi menjadi tiga yaitu :

- a. Siklus pendek : yaitu air laut yang menguap, terkondensasi, membentuk awan dan turun hujan di laut. Intinya air dari laut langsung kembali ke laut.
- b. Siklus sedang : yaitu penguapan air laut, sungai, rawa, atau danau terkondensasi menjadi awan, terbawa ke daratan dan turun hujan lalu mengalir ke selokan, sungai, danau, dan kembali ke laut. Intinya air dari laut, turun di darat, kembali lagi ke laut.
- c. Siklus panjang : Air laut, dan daratan, termasuk respirasi tumbuh – tumbuhan menguap menjadi awan dan hujan. Air hujan sebagian masuk ke tanah menjadi air tanah, diserap tumbuh – tumbuhan, ada yang turun hujan sebagai salju dan akan mencair sedikit demi sedikit dalam waktu yang lama dan akhirnya kembali ke laut. Intinya air dari laut, turun di puncak gunung turun sebagai air tanah, ke darat dan kembali lagi ke laut.

Terjadinya siklus air tersebut disebabkan oleh adanya proses² yang mengikuti gejala meteorologis dan klimatologis, antara lain :

- a. Evaporasi, yaitu penguapan benda2 abiotik dan merupakan proses perubahan wujud air menjadi gas. Penguapan di bumi 80 % berasal dari penguapan air laut.
- b. Transpirasi, yaitu proses pelepasan uap air dari tumbuh2an melalui stomata atau mulut daun.
- c. Evapotranspirasi, yaitu proses gabungan antara evaporasi dan transpirasi.
- d. Kondensasi, yaitu proses perubahan wujud uap air menjadi air akibat pendinginan.
- e. Adveksi, yaitu transportasi air pada gerakan horizontal seperti transportasi panas dan uap air dari satu lokasi ke lokasi yang lain oleh gerakan udara mendatar.
- f. Presipitasi, yaitu segala bentuk curahan atau hujan dari atmosfer ke bumi yang meliputi hujan air, hujan es, dan hujan salju.
- g. Run Off (Aliran Permukaan), yaitu pergerakan aliran air di permukaan tanah melalui sungai dan anak sungai.
- h. Infiltrasi, yaitu perembesan atau pergerakan air ke dalam tanah melalui pori tanah.

2. Identifikasi Berbagai Jenis Perairan

a. Perairan darat

1) Sungai

Adalah air tawar yang mengalir dari sumbernya, menempati bagian permukaan bumi yang lebih rendah dan bermuara pada laut, danau, atau sungai lain yang lebih besar

Jenis –jenis sungai yang ada sebagai berikut :

a) Berdasarkan sumbernya :

1. Sungai mata air : sumbernya berasal dari mata air
2. Sungai hujan : sumbernya berasal dari air hujan
3. Sungai gletser : sumber airnya berasal dari es yang mencair
4. Sungai campuran : sumber airnya berasal dari campuran mata air, gletser dan hujan.

b) Berdasar keadaan airnya :

1. Sungai permanen : sepanjang tahun airnya relatif tetap besar.
2. Sungai periodik : airnya pada musim hujan banyak sedangkan musim kemarau berkurang.
3. Sungai episodik : airnya kering pada musim kemarau dan ada pada musim hujan.

c) Berdasarkan struktur lapisan/geologi.

1. Sungai anteseden : sungai yang dapat mengimbangi pengangkatan batuan yang dilaluinya dan dapat mempertahankan alirannya, karena erosi sungai lebih cepat dibandingkan dengan pengangkatan batuan.
2. Sungai epigenesa : sungai yang terus menerus mengikis batuan yang dilaluinya secara vertikal sehingga mencapai batuan induknya.

d) Berdasarkan arah alirannya.

1. Sungai konsekuen : arah alirannya sesuai dengan kemiringan lereng yang dilaluinya.

2. Sungai subsekuen : arah alirannya tegak lurus dengan sungai konsekuen dan muaranya pada sungai konsekuen.
3. Sungai obsekuen : arah alirannya berlawanan arah dengan sungai konsekuen (kemiringan lereng) dan bermuara atau anak sungai subsekuen.
4. Sungai resekuen : arah alirannya mengikuti kemiringan lereng batuan tetapi bermuara di sungai subsekuen.
5. Sungai insekuen : arah dan pola alirannya tidak menentu, tidak mengikuti kemiringan lereng,

e) Pola aliran sungai

1. Pola radial (menjari) di bagi menjadi dua :
 - a. Radial sentrifugal : arah alirannya meninggalkan pusat atau menuruni lereng/kerucut gunung.
 - b. Radial sentripetal : arah alirannya menuju pusat atau menuju pusat depresi / penurunan.
2. Pola paralel : pola aliran sungai berbentuk sejajar dengan sungai lainnya dan alirannya menyesuaikan dengan kemiringan lereng,
3. Pola rektangular : bentuknya siku – siku atau hampir mendekati siku – siku.
4. Pola trellis : berbentuk sirip daun, terjadi pada pegunungan lipatan.
Pola dendririk : berbentuk seperti pohon dengan cabang – cabangnya.
5. Pola Anular : pada awalnya merupakan pola radial sentrifugal, kemudian timbul sungai subsekuen, obsekuen dan resekuen.

2) DAS (Daerah Aliran Sungai)

DAS adalah suatu kesatuan wilayah atau kawasan yang terdiri dari satu sungai induk / besar beserta anak – anak sungainya. Contoh, Das Brantas, Das Bengawan Solo, Das Citarum dan sebagainya.

DAS berfungsi sebagai berikut :

- a) Sebagai daerah penangkap air hujan.
- b) Pengendali banjir pada musim hujan
- c) Penyuplai air pada musim kemarau.

3) Meander.

Bentuk dari kelokan–kelokan sungai yang disebabkan oleh pengikisan air sungai di sebut meander. Meander di pengaruhi oleh kekuatan batuan yang dilalui aliran sungai. Dari mender ini bisa terbentuk danau tapal kuda (oxbow lake) , lebih jelasnya amati gambar berikut,

4) Delta.

Delta merupakan pengendapan material hasil erosi yang di endapkan di muara sungai. Besarnya delta tergantung dari jumlah material batuan yang tererosi di daerah hulu sungai. Delta hanya terjadi bila sungai bermuara di pantai yang gelombangnya tidak besar, terutama dipantai utara Pulau Jawa. Delta mempunyai bentuk bermacam–macam, amati gambar berikut.

5) Danau

Danau adalah tempat berkumpulnya air pada cekungan tertentu yang berasal dari air hujan, sungai, gletser, air tanah, maupun mata air, dan sudah ada perbedaan suhu pada air tersebut.

Jenis – jenis danau sebagai berikut :

a) Berdasarkan jenis airnya.

1. Danau air asin: danau yang airnya asin, terletak didaerah panas yang intensitas penguapannya sangat besar. Contoh : Danau Merah.
2. Danau air tawar : danau yang airnya berupa air tawar, terdapat pada daerah basah (banyak hujan). Contoh : danau –danau yang ada di Indonesia (Danau Toba, Danau Singkarak dan lain – lain).

b) Berdasarkan terjadinya

1. Danau tektonik : terjadi karena peristiwa tektonik sehingga mengakibatkan turunnya sebagian permukaan bumi sehingga terbentuk suatu cekungan yang terisi air. Contoh: Danau toba, Danau Singkarak dan sebagainya..
2. Danau Vulkanik : terjadi karena air tergenang pada lubang bekas kawah gunung meletus. Contoh: Danau Kalimutu (Flores), Danau Kelud (Jawa Timur) dan sebagainya.
3. Danau Karst : Danau yang terjadi di daerah kapur. Terjadi akibat pengikisan kapur oleh air. Danau Karst yang berukuran kecil di sebut dolin, sedangkan yang ukuran besar disebut uvala. Contoh: danau ini banyak terdapat di pegunungan kapur Gunung Kidul Yogyakarta.
4. Danau Glasial : terbentuk akibat dari proses erosi dan pengendapan glasial, sehingga membentk cekungan–cekungan dan terisi air. Contoh: Danau di Norwegia dan Finlandia.

5. Danau Erosi Sungai : terbentuk dari meander sungai yang sudah sangat lama, sehingga terbentuk danau tapal kuda (Oxbow lake).
6. Danau bendungan atau waduk : Danau yang terbentuk karena adanya pembendungan sungai baik dari peristiwa alam maupun oleh manusia.
Contoh: Waduk Karang Kates, Waduk Jati Luhur, Danau Laut Tawar (Aceh).

Danau sangat bermanfaat cukup besar bagi kehidupan manusia antara lain :

- a. Sebagai sumber irigasi pertanian.
- b. Sebagai tempat untuk perikanan air tawar.
- c. Pembangkit tenaga listrik (PLTA).
- d. Obyek pariwisata dan sarana olah raga.

Sedangkan upaya pelestarian danau sebagai berikut :

1. Mengurangi erosi DAS dengan cara tidak menebang hutan sembarangan, reboisasi atau penghijauan pada tanah yang gundul.
2. Tidak membuang limbah sampah, baik sampah rumah tangga maupun sampah industri pada perairan.

6) Rawa.

Rawa merupakan dataran rendah yang tergenang oleh air, baik air hujan, air tanah, maupun air sungai, yang merupakan tanah lumpur dengan kadar air cukup tinggi.

a) Ciri – ciri rawa sebagai berikut :

1. Air bersifat asam karena selalu tergenang air.
2. Tanaman air banyak menutupi permukaannya.

3. Airnya keruh dan warna mendekati merah.

4. Pada dasar rawa terdapat tanaman gambut.

b) Penggolongan rawa :

1. Berdasar sifat airnya di bagi tiga yaitu : rawa air asin, air tawar, dan air payau.

2. Berdasar keadaan airnya dibagi menjadi dua yaitu :

1) Rawa pasang surut : terletak didekat sungai atau pantai yang terpengaruh oleh pasang surut sungai dan pantai.

2) Rawa genangan: rawa yang selalu tergenang air, airnya bersifat asam.

c) Manfaat rawa :

1. Untuk menahan dan mengurangi erosi di daerah pasang surut.

2. Untuk areal pertanian (sawah pasang surut)

3. Usaha perikanan darat.

4. Penghasil kayu bakau.

5. Untuk pupuk dan bahan bakar dengan melalui proses pengeringan terlebih dahulu (tanah gambut).

d) Usaha pelestarian rawa

1. Reboisasi didaerah rawa dengan menanam tanaman air untuk menahan erosi.

2. Tidak mencemari rawa.

3. Tidak merusak tanaman yang ada di rawa.

7) Air Tanah.

Air tanah adalah bagian air yang berada di bawah lapisan tanah dan berada diatas lapisan kedap air. Kedalaman air tanah tidak sama di setiap tempat, hal ini tergantung dari tebal lapisan tanah . Asal air tanah sebagian besar dari air hujan yang meresap ke dalam lapisan tanah..

a) Penggolongan air tanah.

1. Berdasarkan kedalaman airnya :

- a. Air tanah dangkal : air tanah yang berada dibawah permukaan tanah dan berada diatas permukaan kedap air (impermeabel). Air tanah ini disebut juga air freatis, contoh air ini adalah air sumur yang kita pakai sehari – hari
- b. Air tanah dalam : air tanah yang berada diantara lapisan kedap air. Contoh air ini adalah air artesis, oase (di padang pasir)

2. Berdasarkan asal airnya :

- a. Air vados : sumber airnya berasal dari air hujan.
- b. Air Asin : air tanah yang terdapat dipinggir pantai dan sumber airnya berasal dari resapan air laut.
- c. Air juvenil : air berasal dari magma dan belum mengalami siklus hidrologi.

b) Manfaat air tanah.

1. Untuk keperluan rumah tangga (mandi, memasak, mencuci dan sebagainya)
2. Untuk keperluan dalam perindustrian.
3. Sebagai cadangan air bersih.

4. Berguna dalam mengikat butiran – butiran tanah.

c) Pelestarian air tanah

1. Tidak terlalu berlebihan dalam menggunakan air tanah.
2. Mengurangi kepadatan penduduk dengan cara program keluarga berencana dan transmigrasi.
3. Tidak merusak hutan dan menggalakkan program penghijauan.
4. Merencanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
5. Mencegah pembuangan limbah, baik limbah rumah tangga maupun limbah industri sehingga tidak mencemari air tanah.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan topik yang penulis teliti diantaranya :

1. Penelitian Ridvia Shinta (2010) yang berjudul Pengembangan *Compact Disk* (CD) Interaktif Dengan *Software Macromedia Director* Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Pokok Bahasan Sejarah Pembentukan Bumi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (*research and development*) karena dalam penelitian ini dikembangkan media pembelajaran CD interaktif pada pokok bahasan sejarah pembentukan bumi. Hasil penelitian menunjukkan media cd interaktif sejarah embentuk bumi sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran baik ditinjau dari segi isi, motivasi, dan kepraktisan (manfaat).
2. Penelitian Sri Rahmadhani (2012) yang berjudul Aplikasi *Compact Disk* (CD) Interaktif Dengan *Software Macromedia Flash* Sebagai Media Pembelajaran IPS Geografi Pada Kompetensi Dasar Gejala-Gejala yang

Terjadi di Atmosfer dan Hidrosfer di SMP N 19 Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dalam menggunakan media pembelajaran CD interaktif dengan software macromedia flash sudah terpusat atau satu arah, karena dengan menggunakan media CD interaktif software macromedia flash terjadi proses Tanya jawab, dalam pembelajaran IPS geografi antara guru dan siswa, sehingga suasana dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

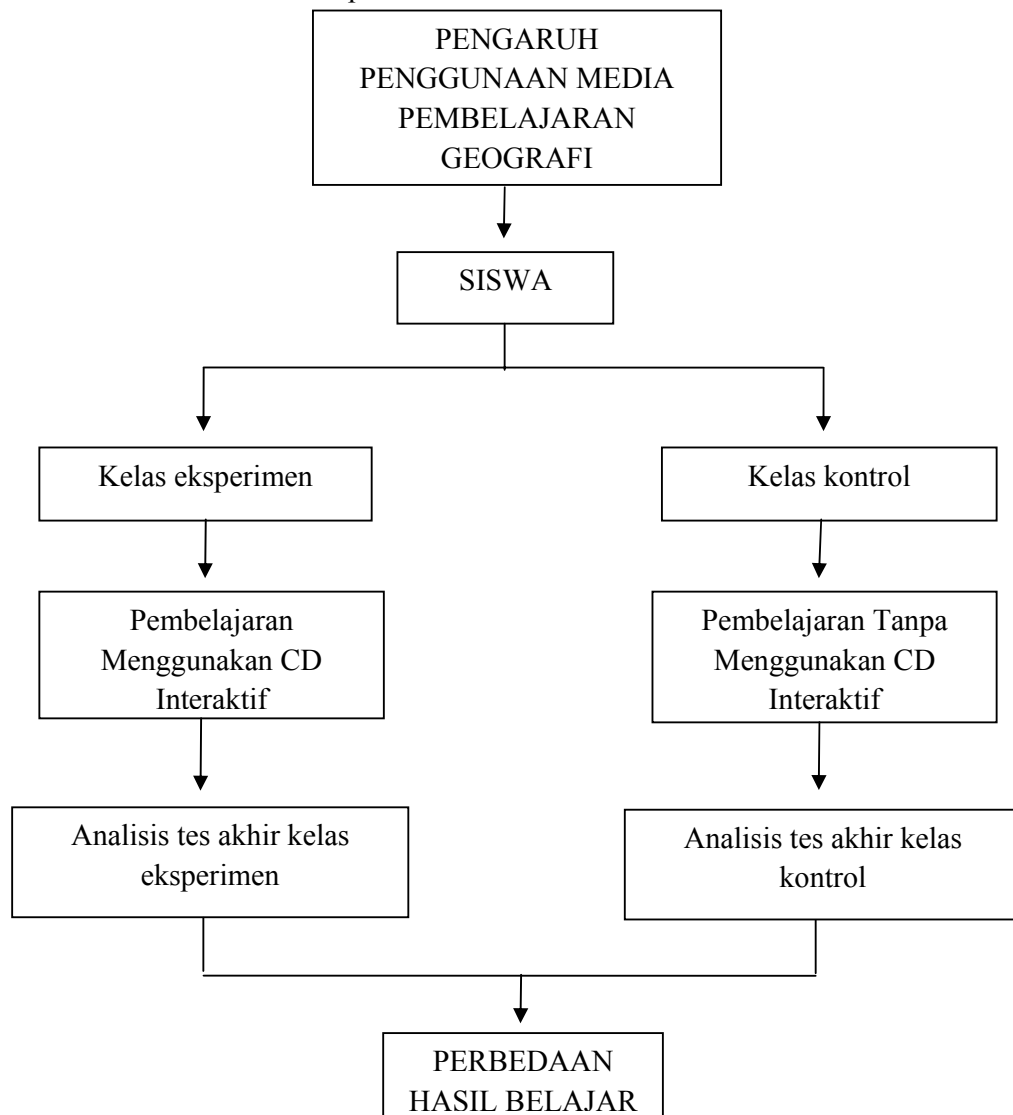
3. Penelitian Seri Isnatalia (2010) dengan judul Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi Menentukan Unsur-Unsur Intrinsik Karya Sastra Menggunakan Media CD dan Tanpa CD. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik karya sastra menggunakan media CD baik hasilnya jika dibandingkan dengan kemampuan menentukan unsur intrinsik karya sastra tanpa menggunakan media CD.

Yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media CD (*Compact Disk*) Interaktif Terhadap Hasil Belajar Geografi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen.

G. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan bahwa masih kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran geografi, proses belajar yang masih terpusat pada guru, cara mengajar yang masih konvensional dan penggunaan papan tulis sebagai media pengajaran. Sehingga keseriusan belajar siswa masih sangat rendah.

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar maka seorang guru hendaknya dapat memiliki strategi dan memilih media yang tepat dalam pengajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan media CD interaktif. Kerangka konseptual penelitian mengenai media CD interaktif seperti berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini di kemukakan ada dua hipotesis, yaitu :

1. Hipotesis (H_0) tidak terdapat perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran geografi berbasis CD interaktif dan tanpa CD interaktif.
2. Hipotesis (H_1) terdapat perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran geografi berbasis CD interaktif dan tanpa CD interaktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada penelitian Pengaruh Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di MAN 2 Batusangkar yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 81,14 dibandingkan dengan kelas kontrol hanya 75,67 . Hasil uji hipotesis pada taraf kepercayaan α 0,05 diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu ($3,27 > 2,00$), ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen signifikan berbeda dengan hasil belajar kelas kontrol.

B. Saran

Dengan hasil penelitian ini, peneliti berupaya menyampaikan saran-saran yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam proses pembelajaran di kelas sehingga aktivitas dan hasil belajar yang optimal dapat diwujudkan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru mata pelajaran geografi, hendaknya menggunakan media mengajar yang bervariasi guna untuk melibatkan siswa agar aktif dalam belajar.
2. Diharapkan adanya pelatihan untuk guru agar mampu merancang media pembelajaran yang menarik minta siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Kepada mahasiswa yang tertarik dengan topik media pembelajaran, disarankan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan tentang penggunaan media CD interaktif guna tercapainya kesempurnaan karya ilmiah.

KEPUSTAKAAN

- Ali, Muhammad. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Albone, Abdul Azis, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Arief S, Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0551_060474_chapter2.pdf. Di akses pada tanggal 17 september 2012.
- <http://www.techforedu.org/2011/09/pemanfaatan-media-cd-interaktif.html>. Di akses pada tanggal 17 september 2012.
- Ibrahim, Muslimin. 2009. *Seri Pembelajaran Inovatif Asessmen Berkelanjutan*. Surabaya: University Press.
- Isnatalia, Seri. 2010. “Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi Menentukan unsur- Unsur Intrinsik Karya Sastra Menggunakan Media CD dan Tanpa CD” (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP Padang.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: pu#staka Belajar.
- Rahmadhani, Sri. 2012. “Aplikasi Compact Disk (CD) Interaktif Dengan Software Macromedia Flash Sebagai Media Pembelajaran IPS Geografi Pada Kompetensi Dasar Gejala-Gejala yang Terjadi di Atmosfer dan Hidrosfer di SMP N 19 Padang” (*Skripsi*). Padang : Fakultas Ilmu Sosial.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shinta, ridvia. 2010. “Pengembangan Compact Disk (CD) Interaktif Dengan Software Macromedia Director Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Pokok Bahasan Sejarah Pembentukan Bumi” (*Skripsi*). Padang : Fakultas Ilmu Sosial.